

**INVESTRA USD BALANCED FUND**

Bloomberg: **COMMUSD IJ Equity**

Semua data menunjukkan posisi per 31 Mei 2017

**Tujuan Investasi**

Mencapai kenaikan nilai kapital dan memberikan pendapatan dalam jangka panjang dengan melakukan investasi portofolio secara berimbang dalam efek bersifat ekuitas dan efek bersifat utang yang diperdagangkan di bursa efek baik di dalam maupun luar negeri dan/atau instrumen pasar uang dalam negeri dalam denominasi Dollar Amerika Serikat.

**Informasi Dana**

Tanggal Peluncuran : 05 Juli 2013  
 Mata Uang : Dolar Amerika Serikat  
 Biaya Pengelolaan : Maks. 2.5% per tahun  
 Dana Kelolaan : USD 850,056  
 Harga Unit : USD 0.9420

**Rincian Portofolio**

Alokasi Aset	Komposisi %
FSI USD Balanced Plus Fund	98%
Cash / TD	2%

**Kebijakan Investasi**

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	25%	75%
Pendapatan Tetap	25%	75%
Pasar Uang	25%	75%

\* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

**Kategori Profil Risiko**

KONSERVATIF MODERAT **AGRESIF**

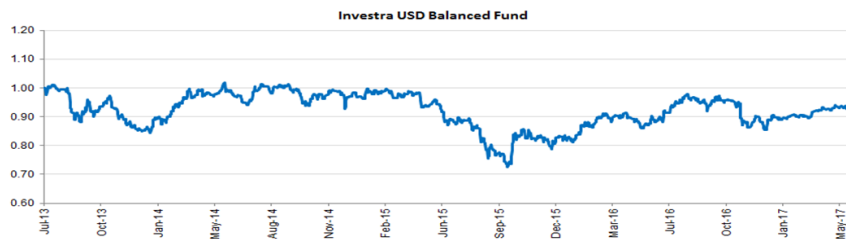
**Profil PT Commonwealth Life**

PT Commonwealth Life (PTCL) adalah Perusahaan Asuransi Jiwa yang menerbitkan dan mengelola portofolio unit-linked. Dalam pengelolaan dana investasi unit link, PTCL menunjuk mitra manajer investasi yang terkemuka dan terpercaya di industri

**Alokasi Aset**



**Kinerja Dana**



**Kinerja Harga Unit**

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	0.81%	3.92%	8.21%	5.76%	8.03%	-5.80%
Benchmark **)	0.48%	3.37%	7.18%	5.32%	10.53%	-3.86%

\*\* Benchmark: 50% IHSG (dalam USD kurs tengah BI) + 35% Obligasi Indonesia berdenominasi USD dengan jatuh tempo 5 tahun + 15% rata-rata bunga Deposito USD 1 bulan

**Komentar Manajer Investasi**

- Lembaga pemeringkat internasional Standard & Poor's (S&P) telah menaikkan sovereign credit rating Indonesia menjadi BBB-/A-3 dengan outlook stabil. Dengan demikian, Indonesia telah memperoleh peringkat investment grade dari S&P. S&P memandang bahwa risiko - risiko fiskal Indonesia telah menurun. Selain itu, pemerintah Indonesia juga dianggap sudah mengambil langkah dan pengukuran terkait belanja dan pendapatan (APBN) guna menstabilkan keuangan Negara.
- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi pada Mei 2017 sebesar 0,39% mom, dibandingkan bulan April 2017 yang sebesar 0,09% mom. Sementara tingkat inflasi tahun kalender (Januari-Mei) 2017 sebesar 1,67% dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Mei 2017 terhadap Mei 2016) sebesar 4,33%. Komponen inti pada Mei 2017 mengalami inflasi sebesar 0,16% mom. Tingkat inflasi komponen inti tahun kalender (Januari-Mei) 2017 mengalami inflasi sebesar 1,33% dan tingkat inflasi komponen inti tahun ke tahun (Mei 2017 terhadap Mei 2016) sebesar 3,20%. Inflasi pada bulan Mei ini terutama disumbang oleh kenaikan harga pangan menjelang Ramadan.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17-18 Mei 2017 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) sebesar 4,75%, dengan suku bunga Deposit Facility tetap sebesar 4,00% dan Lending Facility tetap sebesar 5,50%, berlaku efektif sejak 19 Mei 2017.
- Indeks harga saham gabungan (IHSG) di akhir Mei 2017 tercatat meningkat sebesar 0,93% menjadi 5.738,15 dibandingkan akhir bulan April 2017. Year on year tercatat sebesar 19,62% dibandingkan Mei 2016 dan untuk year to date sebesar 8,33%. Rupiah menguat sebesar 0,05% ke Rp13.323,-/USD dibandingkan bulan April 2017, penguatan ini terjadi seiring dengan masih adanya capital inflow di pasar modal Indonesia.
- Untuk pasar obligasi, imbal hasil untuk Surat Utang Negara (SUN) 10 tahun mengalami penurunan sebesar 1,34% dibandingkan bulan April 2017 dari level 7,04% ke 6,9%. BINDO Index tercatat meningkat 1,11% menjadi 212.147 dibanding akhir bulan April 2017 dengan duration 6,46 tahun.
- Untuk pasar saham, aksi beli investor asing terlihat lebih mendominasi dimana tercatat sebesar IDR 0,6 Triliun per Mei 2017. Year to date Rp21 Triliun (USD 1.628,52 Million). Untuk pasar obligasi aksi beli investor asing bulan Mei sebesar Rp.10,33 Triliun (1,39% dari total kepemilikan obligasi, menjadi 39,15%).
- Strategi untuk unit link untuk tipe saham adalah aktif alokasi dengan pilihan sektor dan saham yang lebih luas (tidak terbatas) seperti sektor konsumsi, infrastruktur, perbankan serta properti sedangkan untuk tipe campuran dan pendapatan tetap adalah menempatkan alokasi di instrumen pendapatan tetap dengan duration yang pendek.

**Fund Management Partners**



**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.